

Sistem Informasi Pelayanan Kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok

¹Sotar, ²Aprisa Nolla, ³Arief Rahmadian Aswin
^{1,2,3}Universitas Metamedia
Padang, Indonesia

¹sotar@metamedia.ac.id, ²aprisanolla@gmail.com,
³ariefrahmadian@stmikindonesia.ac.id³

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 28/05/2025
Diterima : 28/06/2025
Dipublikasi : 01/08/2025

ABSTRAK

Kejaksaan Negeri Solok menghadapi beberapa permasalahan dalam sistem penerimaan kunjungan. Penerimaan kunjungan dilakukan secara manual dengan pencatatan pada buku tamu. Pencatatan manual memerlukan waktu yang cukup lama dapat menyebabkan antrian, risiko kehilangan data pengunjung karena buku tamu mudah rusak jika terkena air dan sulitnya dalam melakukan rekapitulasi data kunjungan karena harus melihat satu per satu dari buku tamu. Untuk mengatasi hal ini, dibuat sebuah sistem informasi pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok. Sistem informasi ini berupa pencatatan tamu secara digital yang tersimpan pada suatu database, diterapkan pemberian nomor antrian untuk pengunjung sesuai loket dan rekapitulasi data pengunjung dengan penarikan data dari *database*. Metode pengembangan sistem digunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)* dan database *MySQL*. Dengan implementasi sistem informasi pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok, maka pencatatan data kunjungan dengan buku secara fisik telah dapat digantikan dengan pencatatan secara digital, pencatatan lebih cepat dan lengkap serta dapat mencegah risiko kehilangan data karena sistem tidak mudah rusak, penerapan nomor antrian menertibkan penerimaan layanan dan proses rekapitulasi data pengunjung lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci: Pelayanan Kunjungan, Sistem Informasi, *Waterfall*, *PHP*.

I. PENDAHULUAN

Kejaksaan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Kejaksaan adalah lembaga pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan serta kewenangan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kejaksaan mempunyai tugas melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan dan tugas lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mengawasi jalannya penyelenggaraan tugas pembangunan di bidang hukum. Adapun tugas lain yang dilaksanakan Kejaksaan adalah pelaksanaan penegakan hukum baik preventif maupun represif yang berintikan keadilan di bidang pidana, penyelenggaraan intelijen yustisial dibidang ketertiban dan ketenteraman umum, pemberian bantuan, pertimbangan, pelayanan dan penegakan hukum dibidang perdata dan tata usaha negara serta tindakan hukum dan tugaslain, untuk menjamin kepastian hukum, menegakkan kewibawaan pemerintah dan penyelamatan kekayaan negara, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan umum yang ditetapkan oleh presiden (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014).

Kejaksaan Negeri Solok sebagai bagian dari Kejaksaan Republik Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut. Kejaksaan Negeri Solok memberikan layanan hukum kepada instansi terkait dan masyarakat umum dalam ruang lingkup wilayah hukum satuan

kerja Kejaksaan Negeri Solok. Ruang lingkup wilayah hukum Kejaksaan Negeri Solok meliputi Kabupaten Solok dan Kota Solok. Wilayah hukum satuan Kejaksaan Negeri Solok yang luas berdampak terhadap banyaknya jumlah kunjungan oleh penerima layanan atau tamu pada Kejaksaan Negeri Solok. Penerimaan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok berdasarkan kepada standar operasional prosedur (SOP) dimana setiap pengunjung yang datang akan diarahkan menuju bagian Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) untuk melakukan registrasi dengan pengisian buku tamu (Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kejaksaan Negeri Solok, 2024).

Penerimaan kunjungan tamu pada Kejaksaan Negeri Solok dilakukan secara manual dengan pencatatan pada buku tamu yang telah disediakan petugas PTSP. Dengan tingkat jumlah kunjungan yang cukup tinggi pada Kejaksaan Negeri Solok berkisar 10 sampai 15 orang per hari atau sekitar 200 orang per bulan, penggunaan sistem pelayanan kunjungan manual dapat menyebabkan beberapa permasalahan, di antaranya pencatatan data pengunjung akan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dapat menyebabkan antrian pengunjung, risiko kehilangan data karena buku yang digunakan dapat rusak jika terkena air dan faktor eksternal lainnya serta menyulitkan rekapitulasi data kunjungan. Permasalahan ini berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi kualitas pelayanan publik pada Kejaksaan Negeri Solok.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka diperlukan sebuah sistem pencatatan kunjungan secara digital. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian, yaitu “Sistem Informasi Pelayanan Kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok”.

II. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membuat sistem yang serupa seperti Rancang Bangun Buku Tamu Berbasis Web Pada Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan (Ahmad Nurudin, Muhammad Leandry Dalafranka et al., 2023), perbedaannya adalah dari metode penelitian yang digunakan menggunakan Metode *Waterfall* versi *Sommerville* (2011), Penelitian lain Sistem Informasi Penerimaan Tamu Berbasis *Website* pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi (Suryanto & Baydhowi, 2022), hasil penelitian ini terfokus pada: a). metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD) memudahkan *front office* dalam pendataan tamu dan ruangan, mengatur pegawai yang bisa ditemui, tanda bukti diri tamu, jenis tamu, berita instansi, serta pihak tamu dalam melakukan pemesanan jadwal pertemuan dan melakukan penilaian kinerja instansi yang mudah digunakan (*easy to use*) dan mudah dipelajari (*easy to learn*). b). mengefisienkan waktu serta menangani kesalahan dalam pengolahan data dan data tamu menjadi lebih aman dan detail serta pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat. c). Sistem dibangun berbasis web sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Berikut penelitian sebelumnya Aplikasi Manajemen Pelayanan Kunjungan Berbasis Web pada Lembaga Masyarakat Kelas IIA (Nugroho & Setyawan, 2019), bedanya penelitian ini dari hasilnya bahwa Aplikasi ini dapat memudahkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran kunjungan dan mempersingkat waktu pendaftaran kunjungan yang dapat dilakukan mandiri oleh pengunjung melalui jaringan internet. Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Berbasis Web pada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Banda Aceh, penelitian mencakup perancangan sebuah sistem informasi buku tamu berbasis web yang akan memudahkan pendataan pengunjung, pemantauan kunjungan, dan rekapitulasi kunjungan sesuai kebutuhan pimpinan di Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Banda Aceh (Pratiwi et al., 2024). Implementasi Pelayanan Kunjungan Berbasis *Information Technology* (IT) di Lapas Perempuan Kelas IIA Denpasar, bahwa implementasi pelayanan kunjungan yang berbasis IT di Lembaga Masyarakat Perempuan Kelas IIA Denpasar sudah diterapkan sesuai dengan prosedurnya, pelayanan berlangsung cepat, pengunjung diberikan tempat yang nyaman, keterbukaan pun diberikan sesuai dengan porsinya, sehingga walaupun masih terdapat kekurangan namun dapat diminimalisir dengan pelayanan yang jujur, cepat, dan baik (Ngatiqoh, 2020). Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu pada *Website* Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan, dengan adanya perancangan sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pihak perusahaan

dalam proses pendataan tamu mulai dari memasukkan identitas tamu, hingga tujuan mereka berkunjung ke kantor pencarian dan pertolongan kelas A Medan (Yanti et al., 2024).

III. METODE PENELITIAN

Proses penelitian mencakup metode-metode yang digunakan dalam membuat penelitian ini.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Mukhamad Fathoni, 2019):

1. Observasi (*Observation*)

Teknik pengamatan observasi yaitu dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap sistem yang sedang dijalankan. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap proses pelayanan penerimaan tamu yang diterapkan Kejaksaan Negeri Solok.

2. Wawancara (*Interview*)

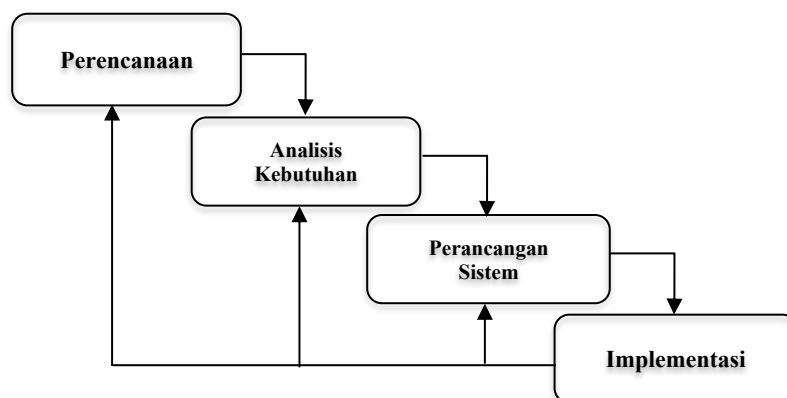
Teknik wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai secara pihak-pihak yang terlibat secara langsung. Pada penelitian ini pihak yang terlibat secara langsung dalam penerimaan tamu pada Kejaksaan Negeri Solok yaitu Petugas PTSP dan penerima layanan.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari referensi dalam hal ini buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang diteliti penulis yaitu Sistem Informasi Pelayanan Kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok.

b. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall*. Model air terjun (*Waterfall Model*) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya (Hasanah, 2020)(Tanujaya, 2017)(Nilma, 2022). Tahapan model *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Model Waterfall (Patria, 2024)

Pada gambar di atas menjelaskan tentang tahapan dari model *waterfall*, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap sistem yang dijalankan sebelumnya, pada penelitian ini yaitu buku tamu manual pada Kejaksaan Negeri Solok. Dari kelemahan sistem manual kemudian dibuat suatu perencanaan untuk pengembangan sistem manual menjadi sistem buku tamu berbasis *website*.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dari sistem baru yang akan dibangun. Pada penelitian ini dilakukan analisa terhadap kebutuhan sistem informasi pelayanan kunjungan

berbasis *website*. Dalam tahapan ini melibatkan petugas PTSP dan pengunjung pada Kejaksaan Negeri Solok.

3. Perancangan Sistem

Tahapan berikutnya adalah perancangan sistem yang mencakup perancangan *database*, *user interface* (UI) dan arsitektur perangkat lunak dari sistem yang akan dibangun. Pada penelitian ini penulis melakukan perancangan sistem informasi pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok.

4. Implementasi

Implementasi merupakan proses tahapan instalasi sistem yang telah dibuat. Pada tahapan ini dilakukan pengenalan sistem pada pengguna (*user*). Pada penelitian dilakukan pengenalan sistem kepada petugas PTSP dan pengunjung pada Kejaksaan Negeri Solok.

c. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau benda yang dapat memberikan informasi data penelitian (Tanujaya, 2017)(Hamidah & Hakim, 2023). Adapun subjek dari penelitian ini adalah pegawai sebagai petugas PTSP, penerima layanan dan tamu pada Kejaksaan Negeri Solok, yang dimana keduanya merupakan subjek yang terlibat langsung dalam sistem informasi pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu atau masalah yang menjadi topik dari sebuah penelitian. Objek penelitian dari penelitian ini adalah sistem penerimaan tamu pada Kejaksaan Negeri Solok yang masih manual dengan menggunakan buku tamu.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian dilakukan. Untuk penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kejaksaan Negeri Solok yang beralamat di Jalan M. Yamin No. 3 Pandan Ujung Kel. PPA Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok Provinsi Sumatera Barat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan pada penelitian ini adalah dengan membuat sistem informasi pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok. Dengan sistem ini pencatatan penerimaan kunjungan dilakukan melalui aplikasi *website*, dimana data disimpan dalam suatu *database* pada *website* agar mengurangi risiko kehilangan data pengunjung akibat kerusakan buku tamu dan memudahkan proses rekapitulasi data kunjungan dan pada sistem ini diterapkan sistem antrian kunjungan sehingga proses penerimaan tamu lebih tertib. Hal ini mendukung terwujudnya layanan yang efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Rancangan Sistem

a. Use Case Diagram

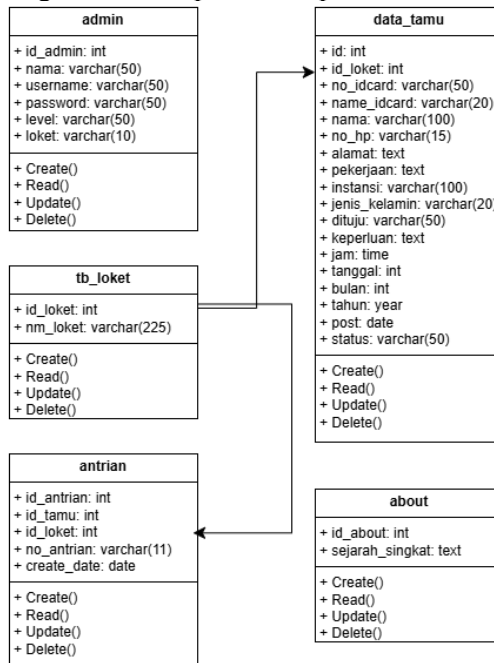
Use Case Diagram merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan aktor pada sistem (Sumirat et al., 2023). Pada sistem informasi pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok ini terdapat tiga aktor, yaitu admin dan petugas nomor antrian dan petugas loket. *Use Case Diagram* dari sistem penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram

b. Class Diagram

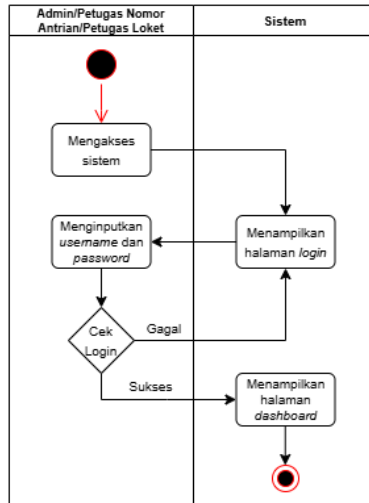
Class Diagram merupakan sebuah gambaran pada sistem yang didalamnya menggambarkan sebuah struktur sistem dari segi pendefinisian kelas yang akan dibuat agar dapat melakukan sesuai dengan kebutuhan fungsinya pada sistem. *Class diagram* yang menggambarkan struktur dan hubungan antar kelas dalam suatu sistem. *Class diagram* untuk sistem informasi pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Class Diagram

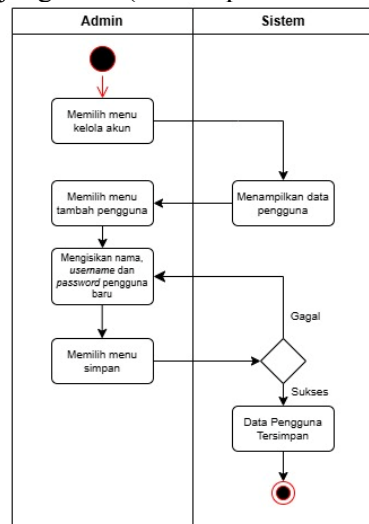
c. Activity Diagram

1. *Activity diagram login* merupakan tampilan awal dari sistem. Pengguna diharuskan *login* terlebih dahulu sebelum masuk ke sistem pelayanan kunjungan pada Kejaksaan Negeri Solok. Pada Gambar 4 terlihat *activity diagram login*.



Gambar 4 Activity Diagram Login

2. *Activity Diagram* Kelola Akun (Tambah Data Pengguna) merupakan gambaran aliran aktivitas yang terjadi saat pengguna akan menambahkan data akun pengguna untuk login pada sistem layanan kunjungan ini (terlihat pada Gambar 5).

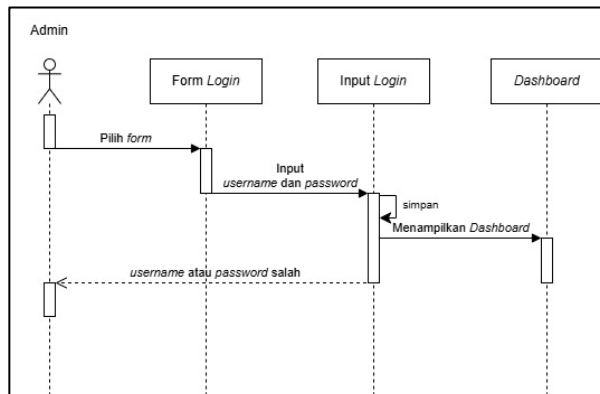


Gambar 5 Activity Diagram Kelola Akun (Tambah Data Pengguna)

d. Sequence Diagram

1. *Sequence Diagram* Login

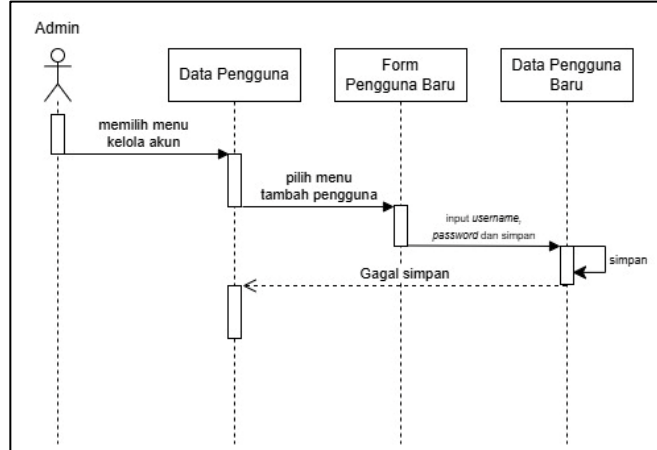
Sequence diagram login pada Gambar 4.6 menjelaskan tentang bagaimana waktu kejadian objek dan pesan yang akan dikirim dan diterima oleh antar objek saat melakukan login.



Gambar 6 Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Kelola Akun

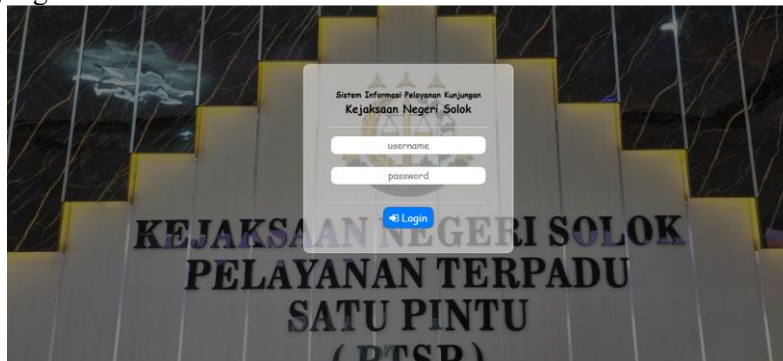
Sequence diagram kelola akun pada Gambar 7 menjelaskan tentang bagaimana waktu kejadian objek dan pesan yang akan dikirim dan diterima oleh antar objek saat mengakses menu kelola akun untuk menambahkan ataupun menghapus akun yang buat untuk login pada sistem.



Gambar 8 Sequence Diagram Kelola Akun

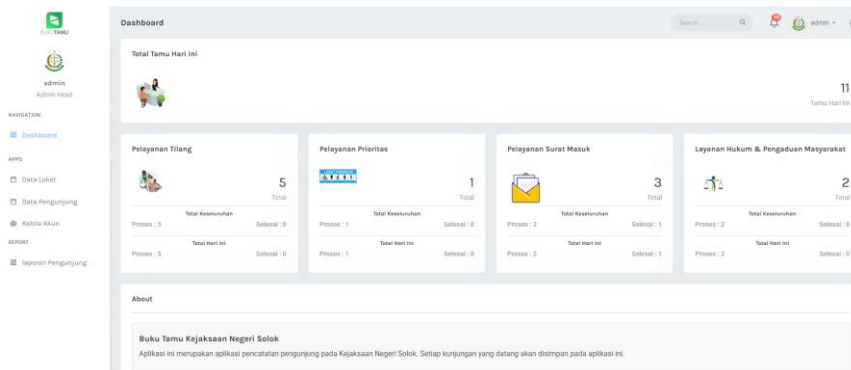
V. IMPLEMENTASI SISTEM

Tampilan halaman login terlihat pada Gambar 9. Halaman login digunakan untuk memasukkan username dan password pengguna agar dapat masuk ke dalam sistem informasi pelayanan kunjungan ini.



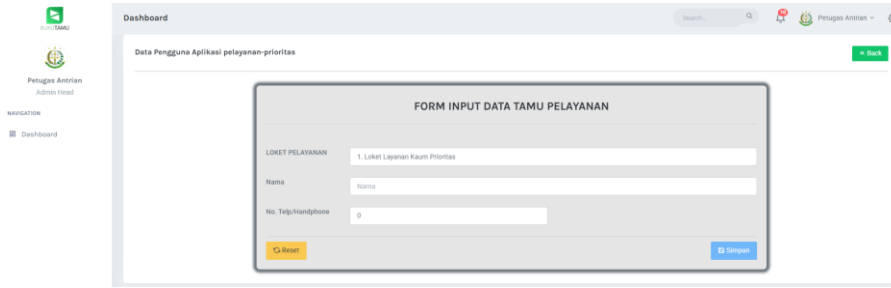
Gambar 9 Tampilan Halaman Login

Gambar 9 terlihat tampilan dashboard dari admin yang dapat mengakses semua menu pada sistem.



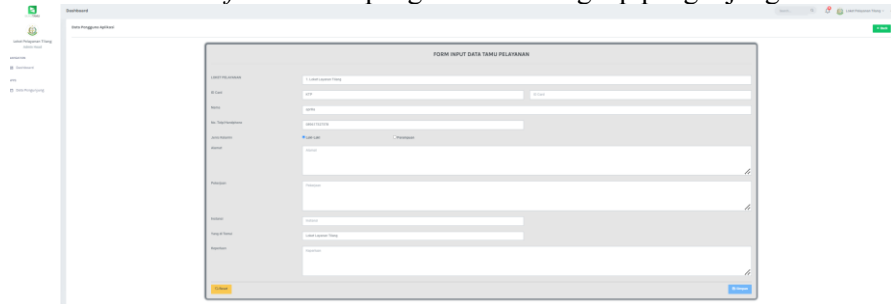
Gambar 10 Tampilan Halaman Dashboard Admin

Tampilan form pengisian data awal pengunjung dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 11 Tampilan Halaman Form Pengisian Data Awal Pengunjung

Pada Gambar 12 terlihat *form* untuk pengisian data lengkap pengunjung.



Gambar 12 Tampilan Halaman Form Pengisian Data Lengkap Pengunjung

Tampilan menu data pengunjung dapat dilihat pada Gambar 13.

No.	Nama	Alamat	Tujuan	Kebutuhan	Tanggal Pergi	Status	Aksi
1	aprilie	Lubuk Sikasih	Loket Layanan Tiling	Mengambil Tiling	23 Februari 2025	Terah Selesai	Aksi: Aksi Hapus
2	Tia Kurnawati	Selayo	Loket Layanan Tiling	Mengambil Tiling	23 Februari 2025	Terah Selesai	Aksi: Aksi Hapus
3	ADITYA SAMUDHAN	Arasuka	Loket Layanan Tiling	Mengambil Tiling	23 Februari 2025	Terah Selesai	Aksi: Aksi Hapus
4	Shari Manda	Kota Solok	Loket Layanan Tiling	Mengambil Tiling	23 Februari 2025	Terah Selesai	Aksi: Aksi Hapus
5	PR		Loket Layanan Tiling		23 Februari 2025	Belum Selesai	Aksi: Aksi Hapus

Gambar 13 Tampilan Halaman Data Pengunjung

Gambar 14 merupakan gambar nomor antrian untuk pengunjung.



Gambar 14 Tampilan Halaman Hasil Output Nomor Antrian

VI. KESIMPULAN

1. Dengan menggunakan sistem informasi ini, pencatatan data kunjungan dengan buku secara fisik telah dapat digantikan dengan pencatatan secara digital.
2. Pencatatan secara digital ini lebih cepat dan lengkap serta dapat mencegah risiko kehilangan data karena sistem tidak mudah rusak.
3. Penerapan proses antrian membantu mewujudkan ketertiban dalam penerimaan layanan pada Kejaksaan Negeri Solok.

4. Sistem informasi dapat melakukan rekapitulasi data berdasarkan *database* yang tersimpan, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat pegawai dalam melakukan proses rekapitulasi data.

VII. REFERENSI

- Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 682–686. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618>.
- Hasanah, F. N. (2020). Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak. *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-89-6>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Berita Negara Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014* (Vol. 69, Issue 1496). www.peraturan.go.id.
- Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Issue July).
- Ngatiqoh, S. (2020). Implementasi Pelayanan Kunjungan Berbasis Information Technology (IT) di Lapas Perempuan Kelas IIA Denpasar. *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 88–98. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.14895>.
- Nilma, N. (2022). Penerapan Model Software Development Life Cycle pada Rancang Bangun Sistem Payroll Perusahaan. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.55606/jupti.v1i2.334>.
- Nugroho, A., & Setyawan, A. (2019). Aplikasi Manajemen Pelayanan Kunjungan Berbasis Web Pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA. *Sistem Informasi*, 6(2), 115–120.
- Nurudin, A., Dalafranka, M. L., Seminar, P., & Teknologi, N. (2023). Rancang Bangun Buku Tamu Berbasis Web pada Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains Vol 1, No 1, November 2023, Page 145 - 15*, 1(1), 145–158.
- Patria, R. (2024). Mengenal Metode Waterfall dalam Software Development. <https://www.domainsia.com/berita/metode-waterfall/>, April, 1–12.
- Pratiwi, I. W., Ahmad, N., Hadinegoro, A., Hafizh, S., & Sulthanah, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Berbasis Web Pada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Banda Aceh. *J-Intech*, 12(1), 129–137. <https://doi.org/10.32664/j-intech.v12i1.1266>.
- Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kejaksaan Negeri Solok*. (2024).
- Sumirat, L. P., Cahyono, D., Kristyawan, Y., & Kacung, S. (2023). *Dasar-Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*.
- Suryanto, A., & Baydhowi, M. (2022). Sistem Informasi Penerimaan Tamu Berbasis Website Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi. *Information Management For Educators And Professionals*, 6(2), 153–162.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 90–95.
- Yanti, F. rahya, Br Purba, Y. dana yanti, & Santoso, H. (2024). Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Pada Website Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Medan. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 480–490. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v2i3.125>.